

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, FBIR, BOPO, IRR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 39.6 persen sedangkan sisanya 60.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, FBIR, BOPO, IRR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah 0.0174 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non devisa ditolak.

3. IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah 4.24 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
4. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi variabel NPL adalah 0.057 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ke empat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. APB mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Besarnya kontribusi variabel APB adalah 0.096 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi variabel IRR adalah 2.31 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang

menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

7. Variabel FBIR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi variabel FBIR adalah 0.086 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi variabel BOPO adalah 13.54 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan IV 2019. Besarnya kontribusi variabel FACR adalah 0.019 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang menjadi sampel penelitian yaitu PT Bank Ina Perdana, PT Bank Yudha Bakti dan PT Bank Jasa Jakarta.
2. Batasan periode penelitian hanya pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, FBIR, BOPO, IRR dan FACR

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak umum Bank Swasta Nasional Non Devisa
  - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Ina Perdana sebesar 0.45 persen, diharapkan untuk meningkatkan kenaikan laba sebelum pajak lebih besar dibandingkan kenaikan rata-rata total asset.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank Ina Perdana yang memiliki rata-rata trend BOPO tertinggi disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan biaya operasional.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema sejenis, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu dari lima tahun dan menambah variabel bebas LAR, NIM, APYD, PPAP, AUR, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung yaitu ROA.



## DAFTAR RUJUKAN

- Analisis Laporan Keuangan/Kasmir -Ed. Revisi. –Cet.11.-Depok:Rajawali Pers, 2019. x,378 hlm., 21cm Bibliografi: hlm. 359 ISBN 978-979-769-945-7
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Sembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi revisi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Lorenciana Y Tegu. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Efisiensi, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swastas Nasional Non Devisa”. Skripsi Sarjana. Tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Linda Mufidatur Rofiqoh dan Purwohandoko, 2014 “Analisis capital, kualitas asset, rentabailitas dan senitifity to market risk terhadap profitabilitas Perbankan pada perusahaan Busn Devisa dan Busn Non Devisa”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2, No 4 Oktober (2014)
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Laporan Keuangan Perbankan*”. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) diakses 21 april 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03.2016 Tentang *Penerapan Manajemen Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>) diakses 20 april 2020
- RommyRifkyRamadloni, Herizon 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. *Journal Of Business and Banking*. 24 (August). Pp 131 – 148
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Website Bank Ina Perdana [www.inaperdana.co.id](http://www.inaperdana.co.id) “Sejarah Bank Ina Perdana dan  
Visi Misi Bank”, diakses diakses 12 Juli 2020

Website Bank Yudha Bakti [www.bankyudhabakti.co.id](http://www.bankyudhabakti.co.id) “Sejarah Bank Ina Perdana  
dan Visi Misi Bank”, diakses diakses 12 Juli 2020

Website Bank Jasa Jakarta [www.bankjasajakarta.co.id](http://www.bankjasajakarta.co.id) “Sejarah Bank Ina Perdana  
dan Visi Misi Bank”, diakses diakses 12 Juli 2020

